



ANALISIS DAMPAK KEHADIRAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG ECERAN PADA DESA POKA KECAMATAN TELUK AMBON

William G. Louhenapessy¹

¹Program Studi Pendidikan ekonomi Jurusan IPS FKIP Unpatti

Article Info

Kata Kunci:

Pendapatan,
pedagang eceran
Indomaret

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret pada Desa Poka Kecamatan, Teluk Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik paired sample t-test. Populasi Penelitian yaitu Semua pedagang eceran yang ada pada Desa Poka sebanyak 310 orang yang menjual produk yang sama dengan produk yang di jual di Indomaret dan sampel penelitian sebanyak 31 orang pedagang eceran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya indomaret pada Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon dilihat dari data mentah yang diperoleh peneliti. Dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis statistik menggunakan uji paired sample T-test, yang didalamnya terdapat Pengujian Homogenitas, Pengujian Linieritas dan pengujian Paired Sample T-test dari ketiga pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang eceran yang nyata atau signifikan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret pada Desa Poka.

Keywords:

Revenue, Indomaret
retailer

ABSTRACT

This study aims to determine the income of retail traders before and after the presence of Indomaret in Poka Village, Teluk Ambon. This study uses a quantitative approach with statistical analysis paired sample t-test. The study population consisted of 310 retail traders in Poka Village who sold the same products as the products sold at Indomaret and a sample of 31 retail traders. The results of the study showed that there were changes in the income of retail traders before and after the presence of Indomaret in Poka Village, Teluk Ambon District, as seen from the raw data obtained by the researchers. And then, data analysis was carried out using statistical analysis, which included Homogeneity, Linearity and Paired Sample T-test from the three tests showing that there were real or significant differences in the income of retail traders before and after the presence of Indomaret in Poka Village.

Corresponding Author:

William G. Louhenapessy

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP Unpatti

Jl. Ir. M. Putuhena Poka Ambon

georgelouhenapessy@gmail.com

PENDAHULUAN

Bisnis eceran, yang banyak di kenal masyarakat yaitu bisnis ritel, bisnis yang menghidupi banyak masyarakat luas dan memberi banyak keuntungan bagi sebagian masyarakat. Persaingan bisnis ritel di Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, yang pertama ritel tradisional yang secara langsung diwakili oleh kios-kios yang terletak di kawasan permukiman warga serta yang kedua adalah ritel modern yang diwakili oleh minimarket seperti Indomaret, Alfamart, alfamidi dan lain sebagainya yang tersebar di kawasan strategis. Penyebab terjadinya persaingan antara pedagang eceran dengan indomaret adalah karena keduanya hampir memiliki kemiripan, keduanya sama-sama menjual kebutuhan sehari-hari, dari segi barang dua ritel ini mempunyai kemiripan hanya model pelayanan dan fasilitas yang berbeda. Menurut Kotler (2003: 535) dalam buku foster (2008:34) mengklasifikasikan sebagai berikut: ritel merupakan semua kegiatan yang meliputi penjualan barang atau jasa secara langsung pada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis.

Penyebaran usaha indomaret atau ritel modern ini pada perkembangannya sudah mencapai daerah-daerah pinggiran dengan dominasi pemain-pemain franchise mapan. Laporan Nielsen's What's Next For Southeast Asia menunjukkan jumlah indomaret di Indonesia mencapai 43.826 gerai pada tahun 2017. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini meningkat sekitar 3,2%. Menurut managing Director Nielsen Asia Tenggara Vaughan Ryan, ada sejumlah faktor yang melatar belakangi hal ini, antara lain pertumbuhan kelas menengah dan kehidupan masyarakat yang kian dinamis. Hal ini di nilai vaughan menyebabkan jarak dekat dengan kenyamanan menjadi begitu penting bagi konsumen.

Menjamurnya minimarket pada satu sisi, menunjukkan perkembangan perekonomian yang bagus. Pertumbuhan minimarket hingga ke daerah - daerah merupakan eksen dari kemajuan perekonomian Indonesia secara makro. Namun disisi lain, gairah ekonomi itu ternyata

memicu keresahan dikalangan pedagang eceran. Kehadiran ritel moderen tersebut telah memunculkan iklim persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang eceran. Tidak menutup kemungkinan, kondisi yang timpang tersebut juga berpotensi menumbuhkan benih-benih kecemburuan sosial di antara para pelaku usaha khususnya pedagang eceran dengan modal terbatas, dengan kondisi usaha yang semakin terpuruk bahkan bisa mati, menurut Sekjen APPSI Ngadiran pertumbuhan minimarket pada satu titik lokasi otomatis mematikan minimal 20 warung masyarakat sehingga menurut Ngadiran "jika izin pendirian terus di keluarkan maka kelangsungan hidup masyarakat paling bawah akan punah" (<http://www.bisnis-jatim.com>).

Di kota Ambon sendiri minimarket modern berupa Indomaret mulai marak-maraknya bersaing untuk mendapatkan tempat dalam pasar kota Ambon. Persaingan tersebut dilihat dari kemunculan Indomaret pada dua tahun terakhir ini semakin bertambah terus-menerus. Keberadaan dari Indomaret yang semakin bertambah ini mungkin saja akan mempengaruhi pendapatan dari pedagang eceran yang sudah ada dan beroperasi sebelum hadirnya minimarket indomaret tersebut. Kehawatiran dari para pedagang tradisional atau pedagang eceran memang benar adanya, hal ini tidak terlepas dari pengeluaran izin membangun minimarket yang dibenarkan oleh Dinas Perindustrian (Disperindag) Kota Ambon, yang menegaskan bahwa pembangunan gerai indomaret di Kota Ambon sesuai dengan apa yang dikeluarkan Pemkot Ambon. Untuk kuota pembangunan Indomaret itu sendiri sebanyak 40 gerai yang tersebar di 4 kecamatan di Kota Ambon sesuai kota yang di tetapkan dan sudah beserta izin membangun (IMB) dari Pemerintah Kota Ambon. Artinya bahwa jumlah 40 minimarket Indomaret yang akan hadir dikota Ambon akan dibagi untuk 4 kecamatan yang ada di Kota Ambon

Berdasarkan pertumbuhan minimarket diatas, dapat dilihat bahwa keberadaan minimarket telah merambah sampai kesemua daerah atau komplek diberbagai kecamatan. Hal ini tentunya sangat membawa dampak

bagi pendapatan pedagang-pedagang eceran yang berada didesa poka atau yang berada disekitar minimarket indomaret tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan penelitiannya di Kecamatan Teluk Ambon terkhususnya pada Desa Poka. Di Desa Poka terdapat empat buah gerai Indomaret yang jaraknya berkisar 100-200 meter dan terdapat ritel tradisional atau pedagang eceran yang berdekatan dengan Indomaret. Pedagang-pedagang eceran yang di maksudkan disini adalah pedagang yang menjual barang atau komoditas yang sama dengan barang yang terdapat di Indomaret. Sehingga dampak hadirnya Indomaret di Desa Poka sangat mempengaruhi pendapatan pedagang eceran yang berada disekitaran Indomaret, dikarenakan konsumen lebih banyak mengunjungi Indomaret untuk berbelanja kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pedangan eceran akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, jika dilihat pada penelitian yang telah dilakukan di Daerah/Kota lain menunjukkan adanya dampak yang signifikan dari kehadiran minimarket Indomaret. Misalnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Cahaya novita.,(2018) meneliti tentang Dampak kehadiran minimarket terhadap pendapatan pedagang eceran & grosir di desa hessa air genting kec. air batu kab. asahan. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya minimarket pedagang cukup merasakan dampak secara langsung dari minimarket, sebelum adanya seperti indomaret, alfamart dan risaga jaya, pendapatan mereka dapat dikatakan lumayan. Akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. dan keterbatasan yang dimiliki oleh toko eceran tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik, yang ada pedagang eceran akan tersingkir.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, peneliti memilih lokasi ini karena terdapat empat indomaret yang berada di Desa Poka yang lokasinya bersampingan dengan pemukiman

warga setempat dan di sekitar tempat itu juga terdapat pedagang-pedagan eceran yang berjualan di sekitar tempat tersebut. Sehingga peneliti ingin sekali mengkaji lebih dalam lagi terkait dampak kehadiran indomaret terhadap pendapatan pedagang eceran pada Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 minggu, yakni sejak dikeluarkannya surat izin penelitian. Waktu selama 1 minggu tersebut peneliti merasa sudah cukup untuk mengumpulkan data-data penelitian yang di perlukan oleh peneliti, sehingga data-data yang di peroleh tersebut valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

Jenis data dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. dimana mengelola data dengan menggunakan tehnik statistika atau perhitungan. *ex post facto* yang berarti setelah kejadian. Menurut (Husein Umar,2005), *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menentukan akibat lalu menemukan sebab. Penelitian *ex post facto* juga dapat di definisikan dengan “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” (Maturidi,2014;11). Sumber data penelitian ini yaitu berupa data primer (utama) dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama (informan), yaitu dari para pedagang eceran. Informan yang dimaksud adalah satu orang atau lebih yang terdiri dari para pedagang eceran. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur dan refensi lain seperti buku, jurnal, internet, artikel dan dokumentasi berkas penting yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu pengolahan data dengan menggunakan kaidah-kaidah matematik terhadap data angka sebagai hasil konversi dari suatu kualita, yaitu data kualitatif yang di kuantitatifkan. Analisis kuantitatif yang di lakukan dengan cara mengkuantitatifkan data-data penelitian

kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert lima poin. Untuk melihat adanya perubahan signifikan yang di alami oleh para pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya indomaret, maka dipakai teknik analisis uji t. Uji t yang dipakai adalah teknik uji beda dua sampel berpasangan (paired sample t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Prasyarat

Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis statistik Paired Sample T-Test, analisis ini dapat dilakukan apabila data telah

memenuhi syarat tertentu yaitu sebaran data yang normal, varian homogen dan linier. Berikut ini dipaparkan masing-masing prasyarat untuk pengujian hipotesis.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS pada variable pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret. Hasil pengujian homogenitas pada variable pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret dapat di paparkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Homogenitas Varian Data Penelitian Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Hadirnya Indomaret

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendapatan sebelum-sesudah Hadirnya Indomaret	Based on Mean	3,607	1	60	,062
	Based on Median	3,224	1	60	,078
	Based on Median and with adjusted df	3,224	1	60,000	,078
	Based on trimmed mean	3,564	1	60	,064

Sumber: Data Yang Di Olah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Dari tabel homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret sebesar 0,064. Karena signifikansi untuk variabel keuntungan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret yaitu 0,064 dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya

indomaret tersebut memiliki varian yang sama (homogeny).

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun hasil pengujian linieritas dapat di paparkan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Pengujian Linieritas Data Penelitian Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Hadirnya Indomaret

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	
Pendapatan Sesudah Hadirnya Indomaret*	Between Groups	16838863,172	16	1052428,948	2,509	,045	
	Linearity	8838904,709	1	8838904,709	21,068	,000	
	Deviation from Linearity	7999958,463	15	533330,564	1,271	,329	
Pendapatan Sebelum Hadirnya Indomaret	Within Groups	5873541,667	14	419538,690			
	Total	22712404,839	30				

Sumber: Data Yang Di Olah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,329 karena signifikansi > 0,05, Maka Seacara langsung dapat disimpulkan bahwa pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret terdapat hubungan yang linier. Hasil uji prasyarat yang dipaparkan di atas dapat menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, mempunyai varian yang homogeny dan terdapat hubungan yang linier. Oleh sebab itu untuk selanjutnya dapat di lakuakan analisis menggunakan Paired Sample T-Test.

2. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Paired Sample T-Test

Sebagai mana yang telah di jelaskan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya indomaret. Dalam rangka menguji hipotesis ini, akan digunakan analisis statistik Paired Sample T-Test. Paired Sample T-Test adalah metode yang di gunakan untuk menguji perbedaan tingkat pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya indomaret. Berikut ini akan di

paparkan hasil pengujian hipotesis dari hadirnya indomaret.

3. Analisis Paired Sample T-Test Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Hadirnya Indomaret

Paired Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apaka terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksudkan adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data Pre (Sebelum) dan Post (Sesudah). Uji Paired Sample T-Test merupakan bagian dari statistik parametric. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametric data penelitian haruslah berdistribusi normal. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang eceran pre (Sebelum) dan Post (Sesudah) hadirnya indomaret. Dan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang eceran pre (Sebelum) dan Post (Sesudah) hadirnya indomaret. Dari penjelasan di atas maka akan di lakukan uji menggunakan SPSS Paired Sample T-Test yang akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis *Paired Sample T-Test* Pendapatan Sebelum Dan Sesudah hadirnya indomaret

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre sebelum - Post Sesudah	763,387	893,853	160,541	435,519	1091,255	4,755	30	,000

Sumber: Data Yang Di Olah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.26 tahun 2022

Dari data di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau yang signifikan antar pendapatan pedagang eceran pada data pre

(Sebelum) dan Post (Sesudah) hadirnya indomaret.

4 Pembahasan

Pendapatan pedagang eceran disini dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret tersebut. Setelah penulis melakukan penelitian secara lansung dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada para pedagang eceran yang ada di Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon, maka dari penelitian tersebut diperoleh data yang kemudian penulis melakukan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji statistik paired Sample t-test. Pembahasan disini difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian yang searah dengan penelitian ini. Adapun pembahasan hasil dari analisis adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian yang penulis lakukan pada saat penelitian berlangsung selama tujuh hari mendapatkan hasil bahwa pendapatan pedagang eceran sebelum hadirnya indomaret tidak begitu terlalu berpengaruh terhadap pendapatan mereka, dikarenakan sebelum hadirnya indomaret pedagang eceran di Desa Poka umumnya hanya bersaing dengan pedagang eceran lainnya saja. Pendapatan pedagang eceran merupakan pendapatan per hari yang diperoleh oleh pedagang eceran yang terbilang cukup stabil bahkan mengalami kenaikan setiap harinya, kebutuhan tercukupi karena terbilang penghasilannya lumayan baik, bahkan hampir sebagian pemilik toko eceran bisa memberikan pendidikan kepada anaknya sampai keperguruan tinggi atau PTN yang ada di Kota Ambon dan juga bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga.

Dari hasil observasi dan penelitian menggunakan angket kusioner dipedagang eceran yang telah peneliti laksanakan, dari sebagian informan memberikan jawaban sebelum adanya indomaret di Desa Poka pendapatan mereka dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. Sebelum adanya indomaret pedagang eceran mengalami pertumbuhan yang cukup baik, namun dengan berkembangnya jaman secara global yang terjadi ahir-akhir ini maka muncullah indomaret dengan gaya moderen sehingga dapat menarik konsumen untuk beralih keindomaret dikarenakan tempat yang nyaman, harga yang terjangkau yang bisa terlihat dengan jelas, fasilitas yang bagus dan mudah terjangkau oleh konsumen

Setelah hadirnya indomaret di Desa Poka para pedagang eceran merasa tersaingi dengan adanya indomaret sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dari para pedagang eceran yang ada di Desa Poka. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan secara keseluruhan pendapatan pedagang eceran mengalami penurunan yang cukup drastis dari sebelumnya seperti yang dirasakan oleh salah satu responden yaitu bapak M. Talapua yaitu sebesar 40-45% per harinya.

Kemudian dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan mengolah data menggunakan uji paired sample t-test dengan pengujian homogenitas, pengujian linieritas dan pengujian hipotesis dengan analisis paired sample t-test. Dari pengujian tersebut peneliti memperoleh hasil yaitu Untuk pengujian homogenitas menunjukkan nilai signifikansi untuk pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret sebesar 0,064. Karena signifikansi untuk variabel keuntungan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret yaitu $0,064 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret tersebut memiliki varian yang sama (homogeny). Sedangkan untuk pengujian linieritas yaitu nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,329 karena nilai signifikansi $> 0,05$, Maka Seacara lansung dapat disimpulkan bahwa pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret terdapat hubungan yang linier. Dan pengujian hipotesis dengan analisis paired sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan antar pendapatan pedagang eceran pada data pre (Sebelum) dan Post (Sesudah) hadirnya Indomaret.

Dari ketiga pengujian tersebut dapat menunjukkan hasil yaitu sebanyak 31 pedagang eceran yang menjadi sampel penelitian dari 310 populasi pedagang eceran yang ada di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, mengalami perbedaan pendapatan yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret di Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kehadiran Indomaret di tengah-tengah masyarakat di Kota Ambon tepatnya di

Kecamatan Teluk Ambon dan khususnya di Desa Poka, dapat membuat pendapatan pedagang eceran menjadi menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya Novita (2018) dari skripsinya yang berjudul: "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Eceran Dan Grosir Di Desa Hessa Air Genting Kec. Air Batu Kab. Asahan". Dari hasil penelitiannya diperoleh data penelitian bahwa, dampak kehadiran minimarket terhadap pendapatan pedagang eceran dan grosir di desa hessa air genting kec. Air batu kab. Asahan mengalami perubahan pendapatan. Para pedagang mulai merasakan keresahan karena terjadi penurunan omzet penjualan yang di alami oleh mereka secara lansung dari tahun ke tahun. Sebagian pedagang mengatakan mereka mengalami penurunan omzet penjualan dan jumlah pendapatan yang mereka peroleh perharinya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Windatria (2018), bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan yaitu dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebanyak 30 pedagang ritel tradisional yang menjadi sampel penelitian, tidak mengalami perbedaan keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya ritel moderen di kota lhokseumawe.

Kehadiran indomaret di Desa Poka sangat berdampak bagi para pedagang eceran. Berdampaknya dilihat dari pendapatan pedagang eceran perharinya yang di sebabkan karena pedagang eceran belum memiliki sarana yang memadai, pelayanan yang kurang baik, kenyamanan dan ketersediaan barang yang tidak cukup. Dari sisi inilah konsumen memilih untuk berbelanja di Indomaret dari pada berbelanja di pedagang eceran. Apalagi ditambah dengan zaman yang sekarang ini, dimana telah berkembangnya Indomaret dikalangan masyarakat, yang secara fisik terlihat lebih nyaman, suasananya adem, bersih dan pelayanan yang baik. Sehingga menyebabkan konsumen beralih ke indomaret dan dapat membuat pendapatan pedagang eceran berkurang secara perlahan.

Selain dari pada itu kemungkinan hal lain yang membuat para konsumen beralih dari pedagang eceran. Yaitu di sebabkan

karena berbelanja di pedagang eceran atau kios, konsumen tidak bisa membeli barang yang banyak dibutuhkan dalam satu kios saja, hal itu biasa terjadi bagi konsumen yang sudah berumah tangga yang membeli barang persediaan untuk 1 bulan atau 2 bulan, kemudian juga yang memungkinkan konsumen beralih dari pedagang eceran karena di sebabkan dari perbedaan harga barang yang sedikit berbeda antara pedagang eceran dan indomaret.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan terkait dengan bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret di Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan rata-rata pedagang eceran sebelum dan sesudah hadirnya indomaret di Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon yang di lihat berdasarkan perolehan data mentah oleh penulis di lapangan. Dengan hasil yang didapatkan melalui analisis statistik uji paired sample t-test, uji Homogenits dan uji Linieritas, dari ketiga uji tersebut memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang eceran yang nyata atau signifikan sebelum dan sesudah hadirnya indomaret.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. Aturan Jarak Minimarket Terhadap Toko – Toko. [Http://Ditje Npd N. K Emendag.Go.Id](http://DitjeNpd.N.K.Emendag.Go.Id). Di Akses Pada Tanggal 19 Oktober 2018
- Anonim. 2010. Perbedaan Antara Toko Sembako Dan Minimarket. [Http://Id. Wi K I Pedia.Org](http://Id.WiKIPedia.Org) Di Akses Pada Tanggal 18 Oktober 2018
- Barry Berman, Joel R. Evans, (2001) Retail Management Eight Edition, Penerbit Intermedia (Terjemahan), Jakarta.
- Firdaus, R.A., (2012) Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak Ekonomi Kuantitatif Terapan (Jekt)
- Guswai 2009, Buku Basic Participle of Rentail Business, Jakarta: Pt Elex Media Komputerindo.

- Hamazir, Dkk. (2006). Mengali Potensi Wirausaha-Feasibility Study Plus and Implementation. Bekasi Utara: Cv Dian Anugra Prakasa
- Lasaiba, M. A. (2022). Fenomena geosfer dalam perspektif geografi telaah substansi dan kompleksitas 1. 15(1), 1–14. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/6402/4501>
- Lasaiba, M. A., & Arfa, H. (2022). Spatial Distribution Of The Earthquake Episentrum Based On Geographic Information System (GIS) On Ambon Island. *Jurnal Tunas Geografi*, 11(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/tgeo.v11i1.34931>
- Maturidi, 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish
- Nashiruddin, M. (2012). Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo, Surakarta, 5 Juli 2012.
- Novita, C. (2018). Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Eceran & Grosir Di Desa Hessa Air Genting. Medan, 6 September 2018, 1-49.
- Nasution, S, 1998 Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Kotler, Philip (2003) Dalam Buku Foster, Manajemen Pemasaran Ahli Bahasa Sarwiji. Jakarta Pt. Tema Baru
- Ridwan, M. (2019). Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincah Kec Kalidoni Kota Palembang. Palembang 2019
- Reza Haditya Raharjo (2015), Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Moderen Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Di Sekitarnya (Studi Kasus Kawasan Semarang Barat, Banyumanik, Pedurungan Kota Semarang).
- Suharsimi, 1998-149. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2012), Statistika Untuk Penelitian, Bandung. Penerbit; Cv. Alfabeta
- Sarwono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saraswati, S. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Indomaret Dan Alfamart Terhadap Ukm Dalam Kaitannya Dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional,
- Suroto. 2000 Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja. Yogyakarta: Gaja Mada University.
- Sulistiyono, 2009 Dalam Erose Perwitasagi, 2010 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang
- Tuanakotta, T. (1984 :153). Buku Teori Akuntansi Pengertian Pendapatan.
- Trisdiana M. Nur (2015), Analisis Perubahan Pendapatan Usah Pedagang Eceran Sebelum Dan Sesudah Hadirnya Indomaret Dan Alfamart Di Kecamatan Tampan Pekanbaru,
- Umar, Husein. (2005). Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen. Jakarta Pt Gramedia Pustaka Utama
- Widya Utama, 2012 Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Jakarta Tesis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Windatria (2018). Dampak Keberadaan Ritel Moderen Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe), Banda Aceh 26 Juni 2018. HI.1-161